



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 269/HUMAS PMK/IX/2023

Sesmenko PMK Dorong Kampus Tekuni Masalah Kemiskinan

Kemenko PMK Terus Ajak Kampus Cari Solusi Tangani Kemiskinan

KEMENKO PMK -- Sekretaris Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Sesmenko PMK) Andie Megantara mendorong civitas akademika kampus untuk mendalami isu-isu kemiskinan. Hal tersebut dijelaskannya saat menyampaikan pidato kunci pada Forum Akademik "Menuju Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2024", di Aula Gedung Suhardi Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Negeri Sebelas Maret (FEB UNS), pada Rabu, (27/9/2023).

"Kami ingin mengajak teman-teman terutama para mahasiswa untuk menyenangi dan memahami topik-topik masalah kemiskinan. Karena pemikiran kemiskinan agak langka, dan jarang yang menekuni," ujarnya.

Sesmenko Andie menyampaikan, selama ini pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menangani kemiskinan. Mulai dari upaya pengurangan beban pengeluaran, peningkatan pendapatan dan pemberdayaan, serta penurunan jumlah wilayah kantong-kantong kemiskinan.

Setelah upaya-upaya tersebut dilakukan, ditemukan bahwa persoalan kemiskinan bukan hanya berkaitan dengan dimensi ekonomi saja. Kemiskinan merupakan persoalan multidimensi yang melibatkan tinjauan persepektif bidang antropologi, sosiologi, psikologi, dan budaya.

Sesmenko Andie mengungkapkan masih sulitnya mengentaskan kemiskinan di Indonesia berkaitan dengan, pola pikir masyarakat, budaya, mental miskin, dan gaya hidup miskin. Karena itu, sumber daya yang ada di kampus sangat mumpuni untuk membantu pemerintah dalam mencari solusi untuk mengentaskan kemiskinan dan mengatasi masalah mental miskin. Potensi mahasiswa yang mendalami keilmuan dari berbagai program studi, kemudian para dosen dan guru besar memiliki pemikiran, riset, dan karya ilmiah yang dapat membantu dalam perumusan kebijakan.

"Kami membutuhkan kampus untuk mendukung pemerintah dalam menangani kemiskinan. Kami berharap melalui kegiatan Forum Akademik ini membuat teman-teman mahasiswa mulai tertarik untuk menekuni masalah kemiskinan," ujarnya.

Dalam kesempatan Forum Akademik "Menuju Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2024" hadir Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Nunung Nuryartono; Kepala Kebijakan TNP2K Elan Satriawan; Direktur Inovasi dan Hilirisasi UNS Venty Suryanti mewakili Rektor Universitas Sebelas Maret; Wakil Dekan Perencanaan, Kerjasama Bisnis dan Informasi FEB Tastaftiyan Risfandy.

Sebagai upaya sinergi pemerintah dengan perguruan tinggi dalam penanganan kemiskinan, Kemenko PMK dan Universitas Negeri Sebelas Maret melakukan Penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang disaksikan oleh Sesmenko PMK Andie Megantara, Kepala Kebijakan TNP2K Elan Satriawan.

Kegiatan dilanjutkan dengan kuliah umum dengan narasumber Deputy Bidang Koordinasi Peningkatan Kesejahteraan Sosial Nunung Nuryartono; Kepala Bappeda Kota Surakarta Sri Wardhani

Poerbowidjojo; Analis Keuangan Pusat dan Daerah Ahli Muda Kemenkeu Yadi Hadian; Wakil Dekan Riset, Akademik dan Kemahasiswaan FEB UNS Dwi Prasetyani. Kegiatan kuliah umum ini diikuti oleh civitas akademika FEB UNS baik secara daring ataupun luring. (*)

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**